

Mengapa saya mengeblok orang?

(Note Hudoyo Hupudio di Facebook, 1 Juni 2011)

[*Tulisan ini menanggapi pertanyaan seorang teman melalui PM.*]

Saya mengeblok orang atas dasar salah satu dari 2 alasan:

1. Menyerang pribadi;
2. Debat kusir (yakni debat yg bertele-tele keluar dari topik; atau debat antara dua sudut pandang atau paradigma yg bertolak belakang atau begitu berbeda sehingga bisa diperkirakan tidak akan pernah selesai, contohnya: debat antara orang yang berpegang pada kebenaran rasional & orang yang berpegang pada pengalaman meditatif.)

Sebelum mengeblok, biasanya saya stop dan/atau saya peringatkan. Dalam banyak kasus, yang bersangkutan lalu berhenti. Kalau masih nekat juga, malah menantang, saya tahu sudah tidak ada respek lagi, dan tidak ada gunanya saya terus berhubungan dengan orang itu. Di situlah saya lakukan pengeblokan.

Saya menyediakan notes & status sebagai forum untuk membahas tentang kesadaran & meditasi di antara para meditator & peminat meditasi. Dan sampai sekarang saya telah berhasil membangun sebuah komunitas kecil yang akrab tapi tetap terbuka. (Di samping itu, friends saya yg merupakan *silent audience* pun terus bertambah jumlahnya.) Saya tidak mau komunitas & forum2 saya dirusak oleh oknum-oknum yang cuma mau iseng.